

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian lapangan (*Field Research*) atau penelitian empiris. Peneliti terlibat langsung dalam mengunjungi Kantor Urusan Agama (KUA) di Kota Banjarmasin. Penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian kualitatif, dengan tujuan untuk memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai pandangan kepala KUA Se-kota Banjarmasin mengenai Pendapat Kepala KUA Kota Banjarmasin tentang praktik akad nikah tunawicara dan tunarungu.

B. Sifat dan Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian merujuk pada metode atau cara yang digunakan untuk melakukan penelitian dan mendapatkan data.¹ Dalam penelitian ini, pendekatan yang digunakan adalah pendekatan deskriptif kualitatif, yang bertujuan untuk memahami pengalaman subjek penelitian seperti perilaku, persepsi, motivasi, dan tindakan, dengan menggambarkannya dalam bentuk deskripsi menggunakan kata-kata dan bahasa dalam konteks alamiah, serta memanfaatkan berbagai metode alamiah.

Menurut Poerwandi (2005), penelitian kualitatif menghasilkan dan mengolah data yang bersifat deskriptif, seperti transkripsi wawancara dan observasi. Dalam skripsi ini, penulis akan berusaha memberikan hasil,

¹Suharsimi Arikunto, "Prosedur penelitian suatu pendekatan dan praktek," *Jakarta: Rineka Cipta*, 2002, 23.

gambaran, dan penjelasan terkait pendapat Kepala KUA Kota Banjarmasin tentang praktik akad nikah tunawicara dan tunarungu.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di 5 Kantor Urusan Agama (KUA) yang berada di wilayah Kota Banjarmasin meliputi: KUA Banjarmasin Timur, KUA Banjarmasin Barat, KUA Banjarmasin Utara, KUA Banjarmasin Selatan, dan KUA Banjarmasin Tengah.

Peneliti memilih lokasi ini karena mencakup variasi geografis yang cukup luas dan keseluruhan kota Banjarmasin, selain itu juga ditemukan beberapa kasus yang pernah di temui oleh para kepala kua kota Banjarmasin terkait dengan penelitian. Adapun waktu penelitian dilakukan selama dua bulan yaitu dimulai tanggal 13 Maret 2024 sampai 13 Mei 2024.

D. Data dan Sumber Data

1. Data Primer

Data primer merupakan informasi yang diperoleh secara langsung dari sumber pertama atau asli. Untuk mendapatkan data ini, peneliti perlu mengumpulkannya melalui narasumber atau informan, yaitu orang yang menjadi objek penelitian atau sumber informasi yang akan digunakan untuk memperoleh data atau informasi yang diperlukan dalam penelitian.”²

Adapun dalam penelitian ini data primer diperoleh dari wawancara dengan Kepala Kantor Urusan Agama Se-kota Banjarmasin. Narasumber

²Nuning Indah Pratiwi, “Penggunaan Media Video Call Dalam Teknologi Komunikasi,” *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial* 1, no. 2 (1 Agustus 2017): 211, <https://doi.org/10.38043/jids.v1i2.219>.

tersebut dipilih sebagai informan karena peneliti ingin mengetahui pendapat mereka tentang praktik akad nikah tunawicara dan tunarungu di Kota Banjarmasin.

2. Data Sekunder

Data sekunder merujuk pada sumber data yang tidak diperoleh secara langsung oleh peneliti dari sumber pertama atau asli. Data sekunder berperan sebagai data pendukung yang melengkapi data primer. Sumber data sekunder ini mencakup berbagai buku, jurnal, karya ilmiah, pendapat para pakar hukum, dan literatur lainnya yang memiliki relevansi dengan penelitian yang sedang dilakukan oleh penulis.

3. Data Tersier

Data tersier merujuk pada informasi atau data yang memberikan petunjuk atau penjelasan terhadap data primer dan data sekunder. Contoh dari data tersier meliputi kamus, ensiklopedia, dan sumber-sumber referensi lainnya yang menyediakan interpretasi atau penafsiran atas data primer dan sekunder.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan metode wawancara. Wawancara merupakan percakapan yang dilakukan untuk maksud tertentu yang mana dilakukan antara dua pihak, yakni pewawancara sebagai orang yang mengajukan pertanyaan dan narasumber sebagai pihak yang memberi jawaban atas pertanyaan tersebut.³

³Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1991), 186.

F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Pengolahan data merupakan langkah-langkah sistematis dalam menganalisis data yang diperoleh dari wawancara dengan Kepala KUA di lima wilayah Kota Banjarmasin, yakni Banjarmasin Timur, Banjarmasin Tengah, Banjarmasin Barat, Banjarmasin Selatan, dan Banjarmasin Utara. Proses ini mencakup pengorganisasian data ke dalam kategori, pembagian menjadi unit-unit terperinci, sintesis informasi, pembentukan pola, pemilahan aspek penting untuk dipelajari, serta penyusunan kesimpulan agar mudah dipahami oleh peneliti dan pihak lainnya.

Penelitian ini mengadopsi metode analisis data dari Miles dan Huberman. Metode tersebut menekankan pada proses analisis yang interaktif dan berkesinambungan hingga semua data terpenuhi. Kegiatan dalam analisis data ini mencakup reduksi data, penyajian data, dan penarikan serta verifikasi kesimpulan.⁴

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses merangkum informasi, menyoroti inti, memfokuskan pada hal-hal penting, dan mengidentifikasi pola serta tema. Tujuannya adalah agar data yang telah dipangkas memberikan gambaran yang lebih terang, mempermudah peneliti dalam mengumpulkan data berikutnya, dan memudahkan pencarian data jika dibutuhkan.⁵ Pada penelitian ini, reduksi data

⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, R&D)*, Cet. Ke-IX (Bandung: Alfabeta, 2009), 246.

⁵Sugiyono, 247.

dilakukan dengan memilih dan menitikberatkan pada hasil wawancara dengan Kepala KUA di lima wilayah Kota Banjarmasin.

2. Penyajian Data

Dalam penelitian kualitatif, presentasi data dapat diwujudkan dalam berbagai bentuk seperti narasi singkat, diagram, relasi antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya.⁶ Proses penyajian data ini bertujuan untuk mempermudah pemahaman terhadap fenomena yang diamati serta merencanakan langkah-langkah berikutnya berdasarkan pemahaman tersebut.⁷ Data yang telah diurutkan secara sistematis dari hasil reduksi akan diungkapkan dalam kalimat-kalimat yang terstruktur agar mempermudah peneliti membaca hasil temuan penelitian.

3. Penarikan Kesimpulan/Verifikasi

Simpulan dalam penelitian kualitatif mencakup hasil baru yang sebelumnya tidak tersedia. Temuan ini dapat berupa deskripsi atau gambaran tentang suatu objek yang awalnya tidak jelas, namun menjadi lebih terang setelah penelitian, atau dapat berupa hubungan sebab-akibat atau interaksi, hipotesis, atau teori baru.⁸ Dalam penelitian ini, proses penarikan kesimpulan didasarkan pada analisis hasil wawancara, yang kemudian divalidasi.

⁶Sugiyono, 249.

⁷Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif* (CV. Syakir Media Press, 2021), 159.

⁸Abdussamad, 164.